

Kumawula, Vol.7, No.3, Desember 2024, Hal 906 – 914

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i3.57153>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA SEBAGAI PENGGERAK INDONESIA MAJU DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT DI DESA MANGGUNG MANGU

Fery Darmanto^{1*}, Ahmad Fauzan², Rifqi Nur Pratama Susanto³, Nabila Putri Zahira⁴, Muhammad Ridwan⁵, Sekar Ayu Hapsari⁶, Mahendra Putra Prabowo⁷, Safira Amalia Putri⁸, Keren Cheery Lesnussa⁹, Siti Asmiati¹⁰, Tria Bela Kharisma¹¹, Firna Silsila Farcha¹²

^{1,5} Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

² Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

^{3,4} Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

⁶ Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

^{7,8} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

^{9,11} Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

¹⁰ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang

¹² Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

*Korespondensi : ferydarmanto@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Pancasila is the foundation of the state and a guideline for the life of Indonesian society. Understanding and practicing the values of Pancasila is a must that can be implemented by citizens. It must also be implemented by all levels of government structures, including the village. The implementation of the values of Pancasila in this study was carried out in the village of Manggungmangu, Plantungan Kendal Subdistrict in the activities of UNNES GIAT 9 KKN. The values implemented include the value of the first to the fifth commandment. These values are the value of God, Humanity, Unity, Consultation, and the value of Justice. The implementation is done by practicing the values of Pancasila in the activities carried out during the KKN. This research uses qualitative research with participatory observation methods. The main purpose of this research is to provide an overview of the practice of Pancasila values at the village level. The results of the research showed that the Manggungmangu village community had high enthusiasm for the activities of the implemented programme. Indirectly, the people who participated in the activities of each programme conducted have also implemented the values of Pancasila in the community life.

Keywords: Pancasila; Pancasila values; community activities

ABSTRAK

Pancasila adalah dasar negara dan juga pedoman dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai pancasila merupakan sebuah keharusan yang bisa dilaksanakan oleh warga negara. Pengimplementasian juga harus dijalankan oleh semua tatanan struktur pemerintahan, salah satunya adalah desa. Pengimplementasian nilai-nilai pancasila dalam Pengabdian ini dilakukan di Desa Manggungmangu

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 12/08/2024
Diterima : 22/09/2024
Dipublikasikan : 01/12/2024

Kecamatan Plantungan Kendal dalam kegiatan KKN UNNES GIAT 9. Nilai-nilai yang diimplementasikan meliputi nilai sila kesatu hingga sila kelima. Nilai-nilai tersebut yaitu nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Permasyarakatan, dan nilai Keadilan. Pengimplementasian dilakukan dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama KKN. Pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan dan pendampingan sebagai sarana utama dalam mengedukasi dan mendampingi masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan. Pengabdian ini berusaha untuk memberi gambaran pengamalan nilai-nilai Pancasila pada lingkup desa. Hasil Pengabdian masyarakat desa Manggungmangu memiliki antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan dari program yang dilaksanakan. Secara tidak langsung masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan setiap program yang dijalankan juga telah mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Pancasila; nilai-nilai Pancasila; kegiatan masyarakat

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar dan ideologi memiliki peran yang sangat penting dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila adalah filsafat hidup bangsa Indonesia yang mengandung nilai-nilai dasar yang dijunjung tinggi oleh Bangsa Indonesia (Al Hamid, 2022). Peran Pancasila menjadi pedoman dan dasar landasan moral serta etika dalam aspek kehidupan bermasyarakat. Pancasila sebagai dasar negara adalah sebagai filsafat dan falsafah negara (Adha & Susanto, 2020).

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi poin penting dalam Pancasila, nilai-nilai tersebut meliputi nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan nilai Keadilan Sosial (Ramadhan et al., 2021). Hal ini menjadikan Pancasila menjadi ciri khas Bangsa Indonesia yang memiliki banyak makna dan harus diimplementasikan sebagai roda penggerak kemajuan negara Indonesia khususnya pada unit terkecil dalam struktur pemerintahan yaitu desa.

Dalam kehidupan bermasyarakat, baik menjadi pribadi ataupun kolektivitas pasti akan selalu berhubungan dengan nilai-nilai, norma, dan moral (Made Sila et al., 2021). Dalam implementasinya, nilai-nilai Pancasila berperan

mengarahkan berbagai aspek kehidupan bermasyarakat (Aziz et al., 2020).

Misalnya, dalam nilai Ketuhanan mengarahkan pada perilaku masyarakat yang selalu berketuhanan dan sikap bertoleransi pada semua agama yang ada di Indonesia, nilai Kemanusiaan yang menekankan pada sikap kemanusiaan dengan saling menghormati dan tidak membedakan dalam bermasyarakat, nilai Persatuan menjaga kerekatan hubungan antar manusia walaupun memiliki latar belakang yang berbeda, nilai Kerakyatan yang menuntun kehidupan bermasyarakat yang demokratis dan selalu mengedepankan musyawarah dalam memecahkan masalah, dan nilai Keadilan yang memberikan kesejahteraan secara merata kepada seluruh penduduk Indonesia dengan adil tanpa membedakan suku, ras ataupun agama.

Nilai-nilai Pancasila mencegah penyimpangan yang kemungkinan terjadi di masyarakat (Utami & Najicha, 2022). Karena kenyataannya, perilaku sering dijumpai di masyarakat sebagai bukti dari kesenjangan dari penerapan nilai Pancasila (Nur et al., 2021).

Pancasila berkembang secara alami dalam kehidupan tanpa ada paksaan, sehingga Pancasila sudah mendarah daging dengan kehidupan Bangsa Indonesia (Shifana Savitri & Anggraeni Dewi, 2021). Bukan hal yang sulit lagi bagi Bangsa Indonesia untuk menerapkan dan mengimplementasikan

nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah upaya dalam menjaga keutuhan Bangsa Indonesia. Jika Bangsa Indonesia tidak mengamalkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, maka akan mendatangkan masalah dari berbagai aspek yang dapat merugikan (Nurafifah & Dewi, 2021). Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila harus dilakukan di berbagai unit di struktur pemerintahan, tidak hanya pada tataran nasional melainkan harus diterapkan pada semua bagian struktur pemerintahan, terutama di desa (Pertiwi et al., 2021).

Desa adalah unit terkecil di struktur pemerintahan yang menjadi dasar dari segala aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya Indonesia. Desa Manggungmangu menjadi desa yang sedang berkembang dalam memajukan kesejahteraan masyarakatnya, implementasi nilai-nilai Pancasila di desa bisa menjadi cara bagi desa untuk membentuk suatu konsep memajukan dan mensejahterakan desa dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila.

Desa Manggungmangu memiliki potensi desa dan masyarakat yang baik. Di mana sifat gotong royong dan kebersamaan antar masyarakatnya erat. Namun, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Manggungmangu belum dapat dilaksanakan secara optimal, terutama dalam penerapan nilai-nilai sila pertama hingga sila kelima.

Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun kesadaran akan pentingnya Pancasila telah ada, pelaksanaannya masih memerlukan peningkatan agar seluruh sila dapat terwujud secara menyeluruh dalam kehidupan sosial masyarakat. Hal ini terjadi karena kurangnya edukasi dan pemahaman yang mendalam terkait dengan makna dan penerapan nilai-nilai Pancasila, tanpa adanya edukasi yang memadai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari akan sulit tercapai.

Oleh karena itu, perlu adanya dorongan atau motivasi bagi warga Desa

Manggungmangu supaya bisa membangkitkan kesadaran warga untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.

METODE

Pengabdian yang dilakukan KKN UNNES GIAT 9 di Desa Manggungmangu dilaksanakan selama 2 bulan. Dengan mengangkat tema optimalisasi sumber daya lokal untuk mewujudkan Desa Manggungmangu yang kreatif, konservatif, dan produktif berlandaskan asas-asas Pancasila.

Masyarakat Desa Manggungmangu merupakan objek sasaran pengabdian kepada masyarakat, karena mereka adalah kelompok yang paling berpotensi untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Alasan utamanya adalah untuk mengoptimalkan penerapan nilai-nilai Pancasila dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan riset pengabdian dan identifikasi kebutuhan riil masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian di Desa Manggungmangu dilaksanakan dengan beberapa metode diantaranya:

1. Pembelajaran masyarakat, yakni kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat untuk menguatkan kemampuan, potensi, dan aset masyarakat;
2. Pendampingan masyarakat, yakni kegiatan yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas di Desa Manggungmangu;
3. Kegiatan sosial dalam rangka pelaksanaan HUT RI ke-79 di Desa Manggungmangu, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal;
4. Layanan masyarakat berbasis IPTEK, yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil teknologi sederhana untuk meningkatkan pelayanan masyarakat di Desa Manggungmangu.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui sebagai berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian
(Sumber: Data Kelompok KKN, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila adalah dasar yang digunakan sebagai prinsip serta aturan dalam hidup berbangsa dan bernegara (Ardhani et al., 2022). Pancasila juga menjadi pedoman hidup bagi seluruh warga negara Indonesia. Menjadikan Pancasila pedoman hidup artinya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat penting untuk diimplementasikan di kehidupan.

Nilai-nilai Pancasila adalah nilai intrinsik yang kebenarannya bisa dibuktikan secara objektif dan mengandung kebenaran yang universal dan mutlak (Ardhani et al., 2022). Dalam pengimplementasiannya dapat diterapkan dalam berbagai macam hal kehidupan bermasyarakat di Desa Manggungmangu.

Sebagai ideologi bangsa, Pancasila terdiri dari seperangkat nilai dan norma yang harus dihayati oleh seluruh masyarakat Indonesia (Setiawati et al., 2021). Pancasila sebagai pedoman dan ideologi menjadikan masyarakat Indonesia harus bisa

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Indonesia mudah mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari karena hakikatnya, nilai Pancasila adalah nilai adat dan budaya serta agama yang ada dalam kehidupan Bangsa Indonesia (Izza Nur Fadhila & Ulfatun Najicha, 2021).

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UNNES GIAT 9 Desa Manggungmangu adalah dengan menciptakan sebuah aktivitas yang menerapkan nilai-nilai pancasila serta lima pilar utama penyusun pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan Yang Dimpimpin Oleh Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, dan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia (Yunianti & Dewi, 2021). Aktivitas yang dilaksanakan selalu berdasar pada Pancasila dengan memperhatikan lingkungan yang ada di Desa Manggungmangu. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di Desa Manggungmangu.

Gotong Royong Membersihkan Masjid

Salah satu bentuk implementasi nilai Pancasila adalah dengan membangkitkan rasa gotong royong pada warga Desa Manggungmangu untuk bekerjasama membersihkan tempat ibadah. Pada tanggal 30 Juni 2024 KKN UNNES GIAT 9 bekerjasama dengan masyarakat Dusun Manggungmangu Desa Manggungmangu membersihkan masjid Miftahul Huda Desa Manggungmangu.



Gambar 2. Kegiatan Bersih-Bersih Masjid
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Kegiatan ini melibatkan partisipasi warga masyarakat Desa Manggungmangu. Melalui pendekatan dengan komunikasi yang baik kepada masyarakat sebanyak 20 warga kami libatkan dengan mengajak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Terdiri dari para remaja dan warga sekitar masjid Desa Manggungmangu, beberapa peserta remaja berasal dari kalangan pelajar, pekerja serabutan, petani, dan perangkat desa. Mulai pukul 09.00 WIB hingga 11.00 WIB 20 warga desa dan 11 mahasiswa tim KKN UNNES GIAT 9 bahu-membahu membersihkan seluruh bagian masjid, mulai dari peralatan ibadah dan lingkungan masjid.

Kegiatan gotong royong membersihkan masjid mencerminkan bahwa masyarakat Desa Manggungmangu merupakan masyarakat yang memiliki rasa kebersamaan yang kuat. Dilihat dari partisipasi warga masyarakat di sekitar masjid yang ikut bergotong royong dalam kegiatan ini. Membersihkan masjid semata-mata bukan hanya tentang aspek kebersihan tempat ibadah saja, melainkan juga menjaga spiritualitas dan keharmonisan antar warga lainnya. Ini menggambarkan bahwa masyarakat Desa Manggungmangu memiliki solidaritas dan tanggung jawab kolektif, di mana setiap warga memiliki kesadaran atas kewajiban-nya untuk berkontribusi dalam kegiatan bersama.

Sikap ini menjadi cerminan nilai Pancasila yaitu persatuan, di mana keterlibatan dalam gotong royong membersihkan masjid memerlukan persatuan dan dukungan yang baik dari seluruh warga desa Manggungmangu.

Partisipasi KKN UNNES GIAT 9 pada kegiatan gotong royong membersihkan masjid bersama masyarakat Desa Manggungmangu memperlihatkan bahwa nilai-nilai Pancasila bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipasi Dalam Pendidikan Anak-Anak TPQ Parakan

TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memberikan pendidikan

agama Islam kepada 25 anak-anak dengan usia 4-12 tahun atau setara dengan jenjang TK/SD. Di TPQ, para santri diajarkan untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Selain itu, TPQ juga mengajarkan ilmu fiqih, doa-doa pendek, tauhid, akidah, sholat, kaligrafi, serta praktik sholat.

Mahasiswa KKN UNNES GIAT 9 ikut berpartisipasi dalam program pembelajaran pendidikan anak TPQ Parakan Desa Manggungmangu dengan mempertimbangkan kebutuhan anak serta bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai keagamaan. Materi yang disampaikan meliputi bacaan Al-Quran, hafalan doa-doa harian, kisah-kisah Nabi, serta pemahaman mengenai Rukun Islam dan Rukun Iman.



Gambar 3. Kegiatan Partisipasi Pendidikan Anak TPQ Parakan

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Pelaksanaan kegiatan partisipasi mahasiswa KKN UNNES GIAT 9 dalam pembelajaran anak TPQ dilaksanakan secara rutin dua minggu sekali, setiap hari Kamis dan Jum'at pada Bulan Juli bertempat di TPQ Parakan. Pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk partisipasi mahasiswa KKN UNNES GIAT 9 dalam mendukung pendidikan di TPQ Parakan Desa Manggungmangu merupakan wujud pengabdian masyarakat yang berlandaskan pada sila pertama Pancasila yang berbunyi "Ketuhanan yang Maha Esa".

Keterlibatan mahasiswa dalam program ini membantu meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak. Hal ini selaras dengan nilai Pancasila yang menekankan pentingnya pengembangan

karakter dan keberagaman dalam masyarakat Desa Manggungmangu.

Pendidikan TPQ Parakan Desa Manggungmangu juga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai kemanusiaan pada anak-anak sejak kecil. Anak-anak diajarkan untuk saling menghormati sesama umat manusia dan menjalankan kehidupan yang beradab sesuai ajaran agama. Selain itu, nilai persatuan dan kesatuan tercermin dalam pendidikan TPQ. Dengan latar belakang sosial, dan karakter setiap anak yang berbeda beda, belajar bersama-sama menciptakan lingkungan yang inklusif. Sehingga, anak-anak bisa belajar untuk saling menghormati dan mengatasi perbedaan bersama.

Dengan adanya partisipasi aktif Mahasiswa KKN UNNES GIAT 9 dalam pendidikan TPQ Parakan Desa Manggungmangu, anak-anak Desa Manggungmangu dibekali dengan pendidikan moral dan agama yang kuat, di masa yang akan datang dapat berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang adil dan beradab. Program pendidikan ini membantu menciptakan generasi muda yang siap untuk berkontribusi pada pembangunan Desa Manggungmangu dan Bangsa Indonesia.

Pelatihan Konten Digital Kreatif Berbasis Canva

Pelatihan konten digital kreatif berbasis Canva merupakan salah satu bentuk pengimplementasian nilai-nilai Pancasila yang dilakukan mahasiswa KKN UNNES Giat 9 di Desa Manggungmangu yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024 dan kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB di Posko KKN UNNES GIAT 9. Diikuti oleh 12 remaja Dusun Parakan dan Dusun Manggungmangu, Desa Manggungmangu dengan rentang usia 17 hingga 25 tahun, mayoritas peserta masih pelajar dan baru lulus sekolah.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Konten Kreatif Digital

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Kegiatan ini merupakan bentuk pengimplementasian nilai Pancasila sila kelima. Kegiatan pelatihan ini adalah bentuk pemerataan kesempatan dan akses terhadap sumber daya pendidikan dan keterampilan yang bisa memberikan dampak manfaat baik untuk warga itu sendiri ataupun lingkungan masyarakatnya.

Pengimplementasian nilai keadilan tergambar dari bentuk pelatihan yang memberikan akses kepada lapisan masyarakat, khususnya generasi muda untuk mendapatkan keterampilan digital. Sesuai dengan tujuan tujuan sila kelima yaitu terwujudnya kondisi masyarakat Indonesia yang adil dan makmur secara lahiriah dan batiniah (Santika et al., 2019). Dengan keterampilan digital yang didapatkan dapat membantu membuka peluang ekonomi baru di lingkungan masyarakat.

Pelatihan konten kreatif digital ini menargetkan para remaja Karang Taruna seluruh Desa Manggungmangu tanpa memandang latar belakang pendidikan, sosial atau ekonomi. Pemuda Karang Taruna merupakan calon tenaga kerja masa depan. Kemampuan membuat konten digital, seperti desain grafis menggunakan Canva, akan bermanfaat bagi mereka di berbagai sektor, seperti pemasaran, bisnis, pendidikan, dan wirausaha.

Canva adalah *platform* yang mudah dipahami dan dioperasikan, bahkan bagi pemula. Dengan pelatihan ini, para remaja bisa mengasah keterampilan desain digital untuk menciptakan konten kreatif yang dapat digunakan dalam mempromosikan usaha lokal,

membuat materi promosi, atau bahkan memulai bisnis digital secara mandiri. Sehingga, pelatihan ini berkontribusi pada pemerataan pendidikan keterampilan dan mendukung pencapaian keadilan dan pemerataan kesejahteraan di Desa Manggungmangu.

Akhir kegiatan pelatihan para peserta ditugaskan untuk membuat karya *design* poster sebagai bentuk penerapan ilmu yang didapat dari pelatihan ini. Dari hasil kegiatan pelatihan, terlihat para remaja Desa Manggungmangu cepat belajar untuk mengenal keterampilan baru. Dilihat dari hasil kreatifitas yang dihasilkan pada aplikasi Canva yang berbagai macam dan memiliki makna di setiap kreasinya. Dengan kemampuan dan keterampilan baru yang dimiliki ini, para remaja Desa Manggungmangu juga mendukung masyarakat yang mandiri dan produktif yang sejalan dengan semangat Pancasila untuk membangun bangsa yang adil, maju dan sejahtera.

Sosialisasi Dan Edukasi Pembuatan Kreasi *Tie-dye* Menjadi Produk Jadi Dengan Nilai Jual

Pengimplementasian nilai Pancasila sila ketiga yaitu nilai Persatuan dengan melaksanakan sosialisasi dan edukasi pembuatan kreasi *tie-dye* menjadi produk jadi yang memiliki nilai jual bersama ibu-ibu PKK Desa Manggungmangu. Sosialisasi dan edukasi dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNNES Giat 9 bertempat di aula balai desa Manggungmangu pada tanggal 27 Juli 2024 pukul 09.00 WIB. Diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari ibu-ibu kader PKK Desa Manggungmangu yang berusia antara 30 hingga 50 tahun dengan latar belakang yang berbeda-beda, termasuk ibu rumah tangga, petani dan pedagang. Implementasi nilai-nilai Pancasila ini berfokus pada pengutamaan persatuan dan kerja sama dalam menciptakan produk baru yang memiliki nilai jual tinggi.



Gambar 5. Kegiatan Wanita Agen Pancasila Pembuatan *Tie-dye*
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Dilihat dari implementasi sila ketiga, ibu-ibu PKK Desa Manggungmangu sudah cukup baik dan sangat antusias dengan kegiatan ini. Terlihat ibu-ibu PKK saling tolong menolong dan kerjasama dalam proses pembuatan *tie-dye*.

Nilai persatuan mengandung makna usaha bersatu sebagai bentuk kebulatan rakyat demi rasa nasionalisme dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (Ardhani et al., 2022). Bentuk persatuan yang terbentuk dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK saling gotong royong untuk menciptakan kreasi *tie-dye* yang diajarkan oleh tim mahasiswa KKN.

Dari bentuk pengimplementasian kegiatan ini terbentuk rasa persatuan dan kesatuan antar masyarakat khususnya antar anggota ibu-ibu PKK. Nilai persatuan mengajarkan kepada warga negara untuk tetap fokus menyatukan perbedaan serta membangun persatuan dan kesatuan (Anastasya Sihaloho et al., 2023). Rasa persatuan dan kesatuan ini nantinya bisa memotivasi masyarakat lain di Desa Manggungmangu.

SIMPULAN

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan KKN UNNES GIAT 9 di Desa Manggungmangu, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal adalah: 1) nilai Ketuhanan dan Persatuan, melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan masjid yang melibatkan warga desa. Kegiatan ini tidak hanya membersihkan masjid semata, tapi juga menjadi manifestasi nyata dari implementasi

nilai Pancasila Persatuan dan Kesatuan serta nilai Ketuhanan.

2) Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, dan Persatuan pada pelaksanaan Pendidikan TPQ. Kegiatan ini juga menjadi salah satu implementasi nilai Ketuhanan secara nyata dan langsung pada masyarakat. Selain itu nilai Kemanusiaan dan Persatuan untuk saling menghormati, mengenali perbedaan dan hidup harmonis juga tertanam sejak dini pada anak-anak di kegiatan TPQ sebagai bentuk implemenasi nilai Pancasila. 3) Nilai Keadilan, yang diamalkan pada kegiatan pelatihan konten kreatif digital yang mendorong keadilan dalam pemerataan akses pelatihan keterampilan di Desa Manggungmangu.

4) Nilai Persatuan, sosialisasi dan pelatihan pembuatan *tie-dye* untuk membuat produk yang memiliki nilai jual menjadi bentuk implementasi nilai Persatuan dan Kesatuan. Tidak hanya mengembangkan keterampilan individu, tetapi juga membangun rasa kebersamaan diantara anggota kader PKK yang nantinya menjadi teladan warga Desa Manggungmangu.

Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan KKN UNNES GIAT 9 merupakan bentuk realisasi penerapan Pancasila secara subjektif dan objektif, serta tidak langsung membantu mencapai tujuan hidup atau tujuan nasional suatu bangsa dari unit paling kecil di struktur pemerintahan yaitu desa. Program-program pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat yang dijalankan tim KKN UNNES GIAT 9 di Desa Manggungmangu telah berhasil membangkitkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial di kalangan warga melalui program kegiatan yang terfokus pada aspek nilai-nilai Pancasila yang meliputi aspek nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keadilan.

Di balik kesuksesan ini, terdapat kendala yang masih perlu diatasi yaitu masih kurangnya inisiatif dari warga dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Namun, dengan potensi yang dimiliki oleh

masyarakat Desa Manggungmangu dan dukungan yang baik dari pemerintah desa, program yang telah dijalankan ini memiliki peluang yang besar untuk terus berkelanjutan dan berkembang dalam pelaksanaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim KKN UNNES GIAT 9 yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan program pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di Desa Manggungmangu. Penghargaan juga diberikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa selama periode KKN UNNES GIAT 9. Selain itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Manggungmangu serta seluruh masyarakat Desa Manggungmangu atas dukungan mereka terhadap pelaksanaan program-program kerja di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. In *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* (Vol. 15, Issue 1, p. 121).
- Ardhani, M. Della, Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitrono, R. A. (2022). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Jurnal Gema Keadilan*, 9.
- Aziz, A., Ag, M., Rana, M., & Hi, M. (2020). *PUDARNYA NILAI-NILAI PANCASILA* (A. Shodikin (ed.)). CV. ELSI PRO.
- Fadhila, H. I. N., & Najicha, F. U. (2021). PENTINGNYA MEMAHAMI DAN MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan-Universitas Banten Jaya*, 4(2).
- Hamid, R. Al. (2022). *PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN*. SUKA-Press.

- Nur, A., Dinie, H. &, & Dewi, A. (2021). PENTINGNYA IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA AGAR TIDAK TERJADI PENYIMPANGAN DALAM MASYARAKAT LUAS. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).
- Nurafifah, W., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara. *De Cive : Jurnal Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 98–104. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i4.227>
- Pertiwi, A. D., -, D. D. A., & Dewi, D. A. (2021). IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA SEBAGAI LANDASAN BHINNEKA TUNGGAL IKA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).
- Ramadhan, A., Dinie, F. &, & Dewi, A. (2021). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).
- Santika, I. G. N., Sedana, G., Yanti, A. A. I. E. K., Nugraha, D. M. D. P., Purandina, I. P. Y., Kotraniartha, I. W., Marsadi, D., Sudarmawan, I. P. Y., Swarniti, N. W., Wijaatmaja, A. B. M., & Gede, S. (2019). *AKTUALISASI PANCASILA*.
- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN DI ERA GLOBALISASI. *Inventa: Jurnal Pendidika Guru Sekolah Dasar*, 5(2). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Setiawati, Siswandi, R. D., & Marasabessy, A. C. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila pada kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di desa Kuripan Ciseeng Bogor. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 21(1), 29–34. <https://doi.org/10.21009/jimd.v21i1.23025>
- Sihaloho, O. A., dan Kewarganegaraan, N. F. H. P. P., & Sosial, F. I. (2023). PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA PADA MASYARKAT DAN PEMERINTAHAN DI DESA SAMBIREJO TIMUR KECAMATAN PERCUT SEI TUAN. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Penegtahuan Sosial*, 10(11). <https://doi.org/10.31604/jips.v10i11.2023>
- Sila, I. M., Sutika, Mp. I. M., & Sudiarta, Ms. I. N. (2021). *FILSAFAT DAN NILAI-NILAI PANCASILA*.
- Utami, S. G. A., & Najicha, F. U. (2022). Kontribusi Mahasiswa Sebagai Agent of Change Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Kehidupan Bermasyarakat. *De Cive : Jurnal Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 96–101. <https://doi.org/10.56393/decive.v2i3.591>
- Yunianti, V. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *EduPsyCouns Journal*, 3.